Bab I
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu stragtegi nasional dalam usaha meningkatkan pendayagunaan sumberdaya adalah peningkatan produktivitas. Apabila suatu perusahaan menghadapi permasalahan daya saing, maka dirasa perlu untuk memecahkan permasalahan ini sebaik mungkin dengan cara memasyarakatkan produktivitas.

Untuk meningkatkan produktivitas diperlukan waktu yang cukup lama. Menyadari pentingnya produktivitas dalam era globalisasi, pemerintah Republik Indonesia melalui departemen tenaga kerja telah memulai gerakan peningkatan produktivitas dengan membentuk Dewan Produktivitas Nasional.

Kegiatan peningkatan produktivitas ini ditetapkan dikalangan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat luas. Sebagai langkah awal dari gerakan peningkatan produktivitas adalah menanamkan sikap mental baru yang oleh dewan produktivitas nasional dirumuskan sebagai : "*Hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah lebih baik dari hari ini*".

Peningkatan produtivitas merupakan suatu usaha jangka panjang dan bekesinambungan yang memerlukan partisipasi dari semua pihak. Tingkat produktivitas dapat diketahui dengan cara melakukan pengukuran produktivitas.

Pengukuran produktivitas memperlihatkan baik tingkat produktivitas maupun perubahan yang terjadi dalam perjalanan waktu. Pengukuran produktivitas akan bermanfaat bila dilakukan pada beberapa periode yang merupakan "*Time series*". Sehingga didapat suatu gambaran kecenderungan dari indeks produktivitas. Bila

produktivitas meningkat dari tahun ke tahun, yang ditunjukan oleh hasil perhitungan berupa suatu indeks yang secara signifikan mengalami peningkatan.

Produktivitas dapat diartikan sebagai ukuran tingkat efisiensi, efektifitas dan kualitas dari setiap sumber yang digunakan perusahaan selama produksi berlangsung, dengan membandingkan antara jumlah yang dihasilkan (*output*) dengan setiap sumber daya yang digunakan (*input*).

1.2 Perumusan Masalah

Dengan mengetahui keadaan tersebut diatas, perusahaan mencoba melakukan pengukuran produktivitas untuk mengetahui hasil yang diperoleh dimana pengukuran produktivitas yang dilakukan mudah dimengerti dan dipergunakan, tidak memakan waktu terlalu lama serta tersedianya data-data yang ada maka metode yang tepat untuk digunakan adalah metode nilai tambah.

Metode nilai tambah ini adalah nilai keluaran bersih dimana hasil penjualan dikurangi biaya-biaya operasional atau pembelian barang dan jasa pendukung produksi. Metode nilai tambah ini digunakan karena metode ini mudah dimengerti dan dipergunakan sehingga dengan jelas menunjukan kekayaan yang dihasilkan perusahaan, tidak menunjukan produktivitas secara fisik saja, jadi pengukuran dengan model ini merupakan suatu indikator yang representatif terhadap produktivitas perusahaan sebenarnya.

Dari hasil pengukuran dengan menggunakan metode nilai tambah ini perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dan faktor-faktor apa saja yang tidak berpengaruh sehingga pihak perusahaan dapat menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh selanjutnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, seperti halnya dalam laporan ini. Adapun tujuan pelaksanaan tugas akhir ini:

1. Melakukan pengukuran tingkat produktivitas perusahaan dengan menggunakan metode nilai tambah
2. Memberikan gambaran mengenai tingkat produktivitas perusahaan berdasarkan hasil pengukuran berupa tabel dan grafik
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh negatif pada peningkatan produktivitas perusahaan

1.4 Pembatasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini tidak terlampau meluas dan mudah dipahami sesuai dengan tujuan pembahasan serta untuk lebih memperjelas lingkup masalah yang dibahas, maka perlu dilakukan beberapa pembatasan sebagai berikut :

1. Pengukuran produktivitas dilakukan pada Perkebunan Pangheotan yang berdomisili di Kabupaten Bandung.
2. Model pengukuran produktivitas yang digunakan adalah model Metode Nilai Tambah.
3. Periode pengukuran adalah selama tahun 2001 – 2003.
4. Penggukuran hanya membandingkan tingkat produktivitas perusahaan pada bagian-bagian dalam perusahaan sendiri dengan memperhatikan periode-periode yang diukur.
5. Pengukuran tingkat produktivitas mencakup perhitungan rasio, indeks produktivitas laju pertumbuhan produktivitas dan interprestasi hasil-hasil pengukuran.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini akan disajikan dalam 6 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab I ini berisikan tentang penjelasan dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab II ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas secara menyeluruh.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab III ini berisikan tentang penjelasan dari model pemecahan masalah yang digunakan serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah dan *flow chart* pemecahan masalah.

Bab IV Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Bab IV ini berisikan tentang berbagai data yang diperlukan serta pengolahan data. Dimana data-data tersebut diambil dari perusahaan yang bersangkutan.

Bab V Analisis Dan Pembahasan

Bab V ini berisikan tentang data hasil dari perhitungan pengumpulan dan pengolahan keseluruhan data.

Bab VI Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan saran-saran sebagai tolak ukur perusahaan untuk langkah selanjutnya.